SUB BAGIAN HUMAS TU KALAN
BPK SUMBAR

2 0 1 8

Koran	Hal
Haluan	
Padang Ekspres	19
Singgalang	
Pos Metro	

Tanggal

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Bulan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

Rp 117 M untuk Jalan-Jembatan di Solsel

Dinas PU Minta Rekanan Konsisten Membangun

Solsel, Padek—Sebanyak 236 paket peningkatan infrastruktur jalan dan jembatan dengan total anggaran sekitar Rp 117 miliar dalam proses tender di Unit Layanan Pengadaan (ULP). Diharapkan pemenang tender nantinya konsisten dalam pembangunan.

Berdasar data Bina Marga Dinas PU Tata Ruang dan Permukiman Solok Selatan, dari 236 paket tersebut 229 paket pembangunan berasal dari dana alokasi umum (DAU) dengan total anggaran sekitar Rp96 miliar. Lima paket lainnya dari dana alokasi khusus (DAK) sebesar Rp23 miliar, termasuk tiga paket pengawasan.

"Total anggaran peningkatan jalan dan jembatan di tahun ini dari 236 paket sebesar Rp 117 miliar, termasuk belanja rutin dan belanja langsung," ungkap Kabid Bina Marga Dinas PU Tata Ruang dan Permukiman Solok Selatan, Adwisd Patris Bimbe kepada *Padang Ekspres*, Kamis (1/2).

Dengan begitu percepatan pembangunan bisa dilakukan secara berkelanjutan dan berangsur-angsur ditingkatkan. Baik jembatan maupun jalan kabupaten dan perdesaan. "Bagi pihak rekanan pemenang tender, mesti konsisten dalam membangun, ini demi percepatan pembangunan daerah," harapnya.

Seperti pengerjaan jalan Batang Pasampan di Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh (KPGD) tahun 2017. Sebelumnya kata Bimbe, dilakukan putus kontrak karena di penghujung tahun pekerjaan yang terealisasi hanya 60 persen. Ulah kontraktor sendiri, mereka harus mengembalikan uang jaminan pelaksanaan dan uang muka saat teken kontrak di Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Solsel. "Tahun ini peningkatan hotmix jalan Batang Pasampan ini harus dianggarkan Rp 10 miliar lagi," tandas Bimbe.

Dua titik pelaksanaan pengerjaan di tahun anggaran 2017, juga dikembalikan anggarannya ke kas daerah. Karena itu, tanggung jawab pihak rekanan mesti ada. "Kita minta tak terulang lagi," harapnya. Khusus jembatan Batang Labuh menuju kawasan Seribu Rumah Gadang (SRG) tahun ini juga dianggarkan Rp 6,8 miliar. Sesuai perencanaan dengan lebar 2,4 meter, diprioritaskan bagi pejalan kaki, pesepeda dan mobil pribadi. "Jembatan menuju wisata budaya SRG, kita bangun dengan anggaran Rp 6,8 miliar," sebutnya.

Sementara itu, anggota DPRD Solok Selatan, Adra Surianto menegaskan, pelaksanaan pembangunan harus mengacu pada asas pemamfaatan. Artinya, teruji kualitas dan kuantitas pembangunan yang dikerjakan pihak pemenang tender, sehingga tidak terkesan membangun saja. "Kita juga berharap pemenang tender nantinya betul-betul menjaga kualitas pembangunan. Silakan cari keuntungan dari pekerjaan proyek, tapi jagalah kualitas dan kuantitasnya," pintanya. **(tno)**